

Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan yang Terkena Isu Boikot Menggunakan Model Grover

Analysis of Financial Distress in Companies Affected by the Boycott Issues Using the Grover Model

Ichsan Rifki Iswana^{1*}, Ratna Anggraini Aripriatiwi²

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*Email Correspondence: ratna.anggraini@uinsa.ac.id

Abstract

The issuance of MUI Fatwa No.83 of 2023 decided that supporting the struggle for Palestinian independence against Israeli aggression is obligatory. This support includes zakat, infaq and alms for the benefit of the Palestinian people's struggle. And a recommendation was issued as well as an appeal to Muslims to avoid transactions and use of products affiliated with Israel. Boycott actions that impact company finances can cause companies to experience financial distress. Therefore, researchers will conduct a financial distress analysis on 3 companies affected by the boycott issue. By using secondary data where financial reports and annual reports published by the IDX are the material in this research and by using the Grover Model as a tool for prediction. The results of the financial distress analysis using the Grover model as a predictor were 3 companies that were deemed capable of surviving enough to not experience financial distress, namely PT Unilever Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, and PT MAP Boga Adiperkasa Tbk., then there were 2 companies identified as experiencing financial distress in 2023, namely PT Sarimelati Kencana Tbk and PT Fast Food Indonesia Tbk. With these results, the hypothesis is declared completely rejected. This is reflected in the results of the Grover model analysis, where the two companies experiencing financial distress have experienced poor financial performance due to Covid-19.

Keywords: Boycott, Financial distress, MUI Fatwa No.83 of 2023.

Abstrak

Keluarnya Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 memutuskan untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib, Dukungan tersebut termasuk dengan zakat, infaq, dan sedekah untuk kepentingan perjuangan rakyat palestina. Dan dikeluarkan rekomendasi sekaligus himbauan umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel. Aksi boikot yang berdampak terhadap keuangan perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami financial distress. Maka dari itu peneliti akan melakukan Analisis financial distress pada 3 perusahaan yang terkena isu boikot. Dengan menggunakan data sekunder yang dimana financial report dan annual report yang diterbitkan BEI menjadi bahan dalam penelitian ini dan dengan menggunakan Model Grover sebagai alat dalam memprediksi. Hasil dari analisis financial distress menggunakan model grover sebagai alat prediktor ialah 3 perusahaan yang dianggap cukup mampu bertahan hingga tidak mengalami financial distress yaitu PT Unilever Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk., lalu ada 2 perusahaan yang teridentifikasi mengalami financial distress 2023 yaitu PT Sarimelati Kencana Tbk dan PT Fast Food Indonesia Tbk. dengan hasil tersebut maka hipotesis dinyatakan ditolak sepenuhnya hal ini tercermin dalam hasil analisa model Grover yang dimana kedua perusahaan yang mengalami financial distress sudah mengalami kondisi kinerja keuangan yang buruk akibat covid-19.

Kata kunci: Boikot, Financial distress, Fatwa MUI No.83 Tahun 2023.

PENDAHULUAN

Konflik Israel dan Palestina telah terjadi selama 100 tahun lamanya tepat pada tahun 1917 dalam perang dunia I, Inggris merebut Palestina dari Kesultanan Utsmaniyah. Dari deklarasi Balfour tanggal 2 November, Inggris menjanjikan rumah nasional bagi orang-orang yahudi disana. Pada November 1947 melalui resolusi PBB 181 Palestina dibagi menjadi negara bangsa arab dan bangsa yahudi. Dalam pembagian tersebut negara israel akhirnya terbentuk pada 14 Mei 1948, dengan terbentuknya negara israel telah memicu peperangan selama 8 bulan lamanya dengan negara-negara arab. Lebih dari 400 desa Palestina telah dihancurkan oleh pasukan Israel (VOA, 2023). Hingga sampai saat ini peperangan masih terus berlangsung jutaan nyawa telah dikorbankan.

MUI sebagai lembaga yang membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia telah mengeluarkan fatwa tentang dukungan terhadap perjuangan Palestina. Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 memutuskan untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib, Dukungan tersebut termasuk dengan zakat, infaq, dan sedekah untuk kepentingan perjuangan rakyat palestina. Dan dikeluarkan rekomendasi sekaligus himbauan umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel (MUI, 2023). Dalam hal ini terdapat beberapa perusahaan yang teridentifikasi terafiliasi dengan Israel. Menurut (Fitriaty, Salsandra Jihan1, 2015) terdapat 5 perusahaan yaitu PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), PT. Sari Melati Kencana Tbk. (PZZA), PT. Fast Food Indonesia (FAST), dan PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB).

Dalam ilmu marketing kemampuan opinion leaders dapat mempengaruhi seseorang dalam ranah komunikasi pemasaran yang selanjutnya dikenal sebagai Word Of Mouth. dikutip dari (Hananto, 2014) Penelitian yang dilakukan oleh Arndt (1967), Engel, Blackwell, dan Kegerreis (1969) merupakan contoh dari studi awal mula yang menunjukkan WoM sebagai penggerak perilaku konsumen dalam membeli suatu barang. Opinion leaders mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini, perilaku dan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan. Keyakinan muncul dari kemampuan mereka untuk mempengaruhi keputusan orang lain mengenai pilihan atau penolakan mereka terhadap hal-hal tertentu, seperti halnya boikot yang dilakukan umat muslim Indonesia berdasarkan Terbitnya Fatwa MUI juga menjadi bukti nyata bahwa ulama berperan penting dalam fenomena tersebut.

Pada saat konsumen memutuskan dalam membeli, konsumen cenderung dipengaruhi oleh dua faktor yaitu niat pembelian dan keputusan pembelian. Dalam keputusan pembelian banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dalam membeli suatu produk seperti citra merek, dan kesadaran akan merek. Citra merek dapat berupa positif dan negatif, tergantung dari perspektif konsumen dalam memandang suatu citra merek seperti yang

terdapat dari buku Perilaku Konsumen oleh Sangadji dan Sopiah didalam artikel (Arianty & Andira, 2021)

Aksi boikot yang berdampak terhadap keuangan perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami financial distress. Financial distress adalah suatu proses dari penurunan kemampuan financial sebelum mengalami kebangkrutan. Financial distress dapat diidentifikasi berdasarkan indikator kinerja perusahaan melalui likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Theodorus & Artini, 2018). Dari sisi investor mengetahui secepat mungkin apakah perusahaan yang mereka berikan modal mengalami financial distress atau tidak sangatlah penting untuk meminimalisir kemungkinan capital loss. Maka dari itu analisis harus dilakukan sejak dini untuk menghindari risiko kerugian.

Sebelum terjadi keadaan darurat keuangan pada situasi keuangan suatu perusahaan, pihak eksternal dapat menerapkan sistem peringatan dini “EWS” Early warning system sebelum terjadi financial distress terhadap kondisi keuangan perusahaan (Madanika Kusumaningrum, 2021).

Menurut teori Signalling Terdapat dua pihak yang saling dilibatkan dalam teori ini yaitu pihak internal (pihak yang memberikan sinyal) dan pihak eksternal (sebagai penerima sinyal) seperti investor, sinyal dimaksudkan sebagai kode yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan tentang informasi kinerja perusahaan, hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran untuk Investor atau pihak eksternal dalam pengambilan suatu keputusan. signalling theory pertama kali dicetuskan oleh (Michael Spence, 1973) pada penelitian yang beliau lakukan dengan judul Job marketing Signalling.

Terdapat banyak macam untuk menganalisis atau memprediksi financial distress pada perusahaan diantaranya yaitu Model Altman, Model Grover, Model Springate, Model Taffler, Model Zmijewski, Model Fulmer, Ohlson, Zavgren dsb..., model-model tersebut dapat mengukur apakah suatu perusahaan mengalami financial distress atau tidak (Prasetyaningtias & Kusumowati, 2019).

Model Grover pertama kali disusun oleh Jeffrey S. Grover. Model Grover merupakan pendesainan dan penilaian ulang dari model dari Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover melakukan penelitiannya dengan menggunakan sampel 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang dinyatakan bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak dinyatakan bankrut penelitian ini menggunakan sampel tahun 1982 sampai 1996. Sebagai hasil melakukan penelitian tersebut Jeffrey S.Grover menghasilkan fungsi yang sampai saat ini dikenal sebagai Model Grover (Hirawati, 2017). Model Grover telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian tingkat akurasi yang tinggi menjadikan model grover seringkali digunakan dalam menganalisis financial distress.

Maka dari itu peneliti akan melakukan Analisis financial distress pada 3 perusahaan yang terkena isu boikot. Dengan menggunakan data sekunder yang dimana financial report dan annual report yang diterbitkan BEI menjadi bahan

dalam penelitian ini dan dengan menggunakan Model Grover sebagai alat dalam memprediksi dikarenakan Grover merupakan model terbaru dalam penelitian financial distress.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Signalling* Terdapat dua pihak yang saling dilibatkan dalam teori ini yaitu pihak internal (pihak yang memberikan sinyal) dan pihak eksternal (sebagai penerima sinyal) seperti investor, sinyal dimaksudkan sebagai kode yang harus dilakukan oleh manajemen perusahaan tentang informasi kinerja perusahaan, hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran untuk Investor atau pihak eksternal dalam pengambilan suatu keputusan. *signalling theory* pertama kali dicetuskan oleh (Michael Spence, 1973) pada penelitian yang beliau lakukan dengan judul Job marketing Signalling.

Opinion leaders dapat mempengaruhi seseorang dalam ranah komunikasi pemasaran yang selanjutnya dikenal sebagai *Word Of Mouth*. dikutip dari (Hananto, 2014) Penelitian yang dilakukan oleh Arndt (1967), Engel, Blackwell, dan Kegerreis (1969) merupakan contoh dari studi awal mula yang menunjukkan WoM sebagai penggerak perilaku konsumen dalam membeli suatu barang. *Opinion leaders* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini, perilaku dan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan. Keyakinan muncul dari kemampuan mereka untuk mempengaruhi keputusan orang lain mengenai pilihan atau penolakan mereka terhadap hal-hal tertentu, seperti halnya boikot yang dilakukan umat muslim Indonesia berdasarkan Terbitnya Fatwa MUI juga menjadi bukti nyata bahwa ulama berperan penting dalam fenomena tersebut.

Model Grover pertama kali disusun oleh Jeffrey S. Grover. Model Grover merupakan pendesainan dan penilaian ulang dari model dari Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover melakukan penelitiannya dengan menggunakan sampel 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang dinyatakan bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak dinyatakan bankrut penelitian ini menggunakan sampel tahun 1982 sampai 1996. Sebagai hasil melakukan penelitian tersebut Jeffrey S.Grover menghasilkan fungsi yang sampai saat ini dikenal sebagai Model Grover (Hirawati, 2017).

Working capital adalah modal kerja bersih perusahaan, dalam artian merupakan ukuran likuiditas perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan operasional sehingga mencerminkan keuangan perusahaan dalam jangka pendek. *Working capital* menjadi indikator perusahaan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya dalam jangka 1-2 tahun. Untuk menghitung *working capital* berikut rumusnya:

$$\text{Working Capital} = \text{current Assets} - \text{current liabilities}$$

Earnings before interest and taxes (EBIT) menunjukan berapa banyak laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional tanpa memasukkan unsur biaya bunga

atau pajak. Investor pada umumnya melihat EBIT untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam mengelola operasional inti perusahaan tanpa melihat pembayaran bunga dan pajak. Sedangkan *Net income* merupakan jumlah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi seluruh biaya (Hirawati, 2017).

METODE

Pada penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang dimana metode kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan statistik deskriptif dan induktif untuk menganalisis data serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filosofi positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkret, objektif, terukur, sistematis, rasional, dan dapat diulang.

Metode ini bisa dikatakan sebagai metode konfirmatif dikarenakan metode ini cocok untuk pembuktian hipotesis. Dengan beberapa penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan Sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampling dengan teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021). Sampel yang akan digunakan yaitu PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), PT. Sari Melati Kencana Tbk. (PZZA), PT. Fast Food Indonesia (FAST), dan PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB).

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan Grover yang dimana Model Grover pertamakali disusun oleh Jeffrey S. Grover. Model Grover merupakan pendesainan dan penilaian ulang dari model dari Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover melakukan penelitiannya dengan menggunakan sampel 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang dinyatakan bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak dinyatakan bankrut penelitian ini menggunakan sampel tahun 1982 sampai 1996. Sebagai hasil melakukan penelitian tersebut Jeffrey S.Grover menghasilkan fungsi yang sampai saat ini dikenal sebagai Model Grover (Hirawati, 2017). Berikut merupakan fungsi dari Model Grover:

$$G = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Dimana:

X₁ = Working Capital/Total Assets (WCTA)

X₂ = Earnings Before Interest and Taxes/Total Assets (EBITTA)

X₃ = Net Income/Total Assets (NITA)

Tabel1. Kondisi Financial distress Model Grover

Grover	Keterangan
Z ≥ 0,01	Perusahaan Stabil
Z ≤ -0,02	Perusahaan dalam

Sumber: Hirawati (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Model Grover

Perusahaan	KODE	Tahun	WCTA	EBITTA	NITTA	G
PT. Unilever Indonesia	UNVR	2019	(0.2196)	0.4901	0.3580	1.36
		2020	(0.2206)	0.4602	0.3489	1.25
		2021	(0.2519)	0.4027	0.3020	1.01
		2022	(0.2661)	0.3859	0.2929	0.93
		2023	(0.3020)	0.3768	0.2881	0.84
PT. Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	2019	0.1784	0.7401	0.0835	2.87
		2020	0.0465	0.3502	-	1.33
		2021	0.0925	0.4583	0.0292	1.77
		2022	0.1510	0.5725	0.1195	2.25
		2023	0.1432	0.5485	0.0852	2.16
PT Sarimelati Kencana	PZZA	2019	0.0704	0.1301	0.0948	0.61
		2020	-0.0363	-0.0274	-	(0.10)
		2021	-0.0155	0.0320	0.0199	0.14
		2022	-0.1180	0.0063	-	(0.12)
		2023	-0.1053	-0.0171	-	(0.17)
PT Fast Food Indonesia	FAST	2019	0.1632	0.0909	0.0709	0.63
		2020	0.0222	-0.1236	-	(0.33)
		2021	-0.0635	-0.1059	-	(0.41)
		2022	-0.0876	-0.0111	-	(0.12)
		2023	-0.2617	-0.0772	-	(0.64)
PT MAP BOGA	MAPB	2019	-0.0084	0.1068	0.0802	0.41
		2020	0.2425	0.0799	-	0.73
		2021	-0.1690	0.7327	-	2.27
		2022	-0.1948	0.9125	0.0568	2.84
		2023	-0.0988	0.8507	0.0323	2.79

Sumber: Diolah penulis(2024)

Objek dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terkena isu boikot pasca MUI mengeluarkan fatwa No.83 Tahun 2023 yang dimana umat muslim Indonesia diimbau agar menghindari penggunaan produk-produk terafiliasi Israel, dengan hal ini terdapat 5 perusahaan yang terkena isu aksi boikot yaitu PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), PT. Sari Melati Kencana Tbk. (PZZA), PT. Fast Food Indonesia (FAST), dan PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB).

Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis Model Grover didapatkan hasil perhitungan dimana PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada Tahun 2019 nilai Grover pada perusahaan sebesar 1.36 hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan

dalam kondisi stabil. Berlanjut pada tahun 2020 Unilever masih dalam kondisi yang stabil akan tetapi perusahaan mengalami penurunan laba, hal ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Sedangkan pada tahun 2021-2023 tampak dalam laporan keuangan PT Unilever Tbk masih belum bisa bangkit akibat COVID-19, namun dengan kondisi masih stabil menurut perhitungan Grover.

PT. Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) perusahaan yang bergerak dalam bidang retail ini mengembangkan berbagai merek dagang seperti Starbucks, ZARA, Reebok, dll. Perusahaan PT. Mitra Adiperkasa Tbk merupakan salah satu dari kelima perusahaan yang terkena isu boikot beberapa brand seperti starbucks menjadi salah satu brand yang paling diisukan berafiliasi dengan Israel. Namun dalam hal ini PT. Mitra Adiperkasa Tbk dikategorikan sebagai perusahaan yang stabil mulai dari 2019-2023 namun terdapat penurunan kinerja yang signifikan di tahun 2020 akibat COVID-19.

PT. Sari Melati Kencana Tbk. Sebuah perusahaan yang memiliki merek dagang makanan yaitu pizza Hut. Pada tahun 2020 perusahaan mengalami rugi akibat pandemi, lalu pada tahun 2021 perusahaan sudah kembali mencatat laba namun di tahun 2022 dan 2023 kembali mengalami kerugian. Hal ini bisa disebabkan dikarenakan banyak restoran harus menutup outlet fisiknya atau menghadapi pembatasan kapasitas pelanggan selama pandemi. Hal ini menyebabkan penurunan signifikan dalam pendapatan dari kunjungan langsung ke restoran. Meskipun ada pergeseran ke layanan pengantaran atau pemesanan online, perusahaan mungkin belum dapat sepenuhnya menggantikan kehilangan pendapatan dari restoran fisik. Industri restoran cepat saji di Indonesia sangat kompetitif, dengan banyak merek lokal dan internasional yang menawarkan produk serupa seperti PIZZA Domino. Ketatnya persaingan ini dapat menyebabkan penurunan pangsa pasar bagi PT Sari Melati Kencana, memaksa perusahaan untuk memberikan diskon atau promosi yang lebih besar yang dapat mempengaruhi margin laba. Hal ini sudah tersaji dalam tabel dibawah bagaimana PT. Sari Melati Kencana Tbk. menurut model Grover termasuk kedalam kondisi *financial distress*.

Tabel 3. Kondisi Perusahaan

Perusahaan	Kode	Tahun	Keterangan
PT. Unilever Indoneisa Tbk	UNVR	2019	Stabil
		2020	Stabil
		2021	Stabil
		2022	Stabil
		2023	Stabil
PT. Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	2019	Stabil
		2020	Stabil
		2021	Stabil
		2022	Stabil
		2023	Stabil
		2019	Stabil

PT Sarimelati Kencana Tbk	PZZA	2020	Kritis
		2021	Stabil
		2022	Kritis
		2023	Kritis
PT Fast Food Indonesia TBK	FAST	2019	Stabil
		2020	Kritis
		2021	Kritis
		2022	Kritis
		2023	Kritis
PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk	MAPB	2019	Stabil
		2020	Stabil
		2021	Stabil
		2022	Stabil
		2023	Stabil

Sumber: Diolah penulis (2024)

PT Fastfood Indonesia, yang mengoperasikan merek restoran cepat saji KFC di Indonesia, mengalami penurunan laba yang bisa berkontribusi pada kondisi *financial distress*. Seperti banyak perusahaan lainnya, PT Fastfood Indonesia juga terdampak oleh pandemi COVID-19 yang mengurangi arus pelanggan, terutama selama periode pembatasan sosial dan penutupan restoran. Meskipun ada pergeseran ke layanan pengantaran atau pemesanan online, hal ini mungkin tidak cukup untuk mengkompensasi kerugian dari penutupan restoran fisik. Meningkatnya persaingan dari restoran cepat saji lain atau bahkan pemain lokal yang menawarkan produk serupa dengan harga lebih kompetitif dapat mengurangi pangsa pasar KFC. Ini dapat mengarah pada penurunan pendapatan dan, akibatnya, laba yang lebih rendah.

PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk merupakan anak perusahaan dari PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang juga menaungi beberapa brand yang sama dengan induknya yang hanya berfokus pada bisnis F&B. Sama halnya dengan induknya PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk tidak mengalami *financial distress* meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020-2021.

Hasil dari analisis *financial distress* menggunakan model grover sebagai alat prediktor ialah 3 perusahaan yang dianggap cukup mampu bertahan hingga tidak mengalami *financial distress* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk., lalu ada 2 perusahaan yang teridentifikasi mengalami *financial distress* 2023 yaitu PT Sarimelati Kencana Tbk dan PT Fast Food Indonesia Tbk. dengan hasil tersebut maka hipotesis dinyatakan ditolak sepenuhnya hal ini tercermin dalam hasil analisa model Grover yang dimana kedua perusahaan yang mengalami *financial distress* sudah mengalami kondisi kinerja keuangan yang buruk akibat COVID-19.

KESIMPULAN

Pada akhir tahun 2019 terdapat COVID-19 yang melanda dunia dimana hampir perusahaan diseluruh dunia mengalami penurunan laba, hal ini yang menyebabkan beberapa perusahaan mengalami *financial distress* bahkan tidak sedikit yang mengalami bangkrut akibat tidak dapat memenuhi kewajibannya. telah mengeluarkan fatwa tentang dukungan terhadap perjuangan Palestina. Fatwa MUI No.83 Tahun 2023 memutuskan untuk mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina atas agresi Israel hukumnya wajib, Dukungan tersebut termasuk dengan zakat, infaq, dan sedekah untuk kepentingan perjuangan rakyat palestina. Dan dikeluarkan rekomendasi sekaligus himbauan umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang berafiliasi dengan Israel (MUI, 2023).

Dalam ilmu marketing kemampuan *opinion leaders* dapat mempengaruhi seseorang dalam ranah komunikasi pemasaran yang selanjutnya dikenal sebagai *Word Of Mouth*. dikutip dari (Hananto, 2014) Penelitian yang dilakukan oleh Arndt (1967), Engel, Blackwell, dan Kegerreis (1969) merupakan contoh dari studi awal mula yang menunjukkan WoM sebagai penggerak perilaku konsumen dalam membeli suatu barang. *Opinion leaders* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini, perilaku dan sikap seseorang dalam pengambilan keputusan.

Meskipun dalam hasil analisis perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk, PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan PT MAP Boga Adiperkasa Tbk tidak dapat dikategorikan sebagai perusahaan dalam kondisi financial distress namun terlihat dalam pencatatan laba mengalami penurunan di tahun 2023, dimana keluarnya fatwa MUI No.83 Tahun 2023. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini diharapkan manajemen lebih sigap dalam menangani masalah-masalah sosial terkait dengan manajemen risiko perusahaan, yang lebih aware terhadap isu yang beredar dalam masyarakat sehingga stabilitas perusahaan tetap terjaga, tentu juga dengan membentuk keyakinan publik dengan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur investor untuk menentukan keputusan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39-50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Cindi, Z., & Armutlulu, I. H. (2021). A revision of Altman Z-Score model and a comparative analysis of Turkish companies' financial distress prediction. *National Accounting Review*, 3(2), 237-255. <https://doi.org/10.3934/nar.2021012>

- Fitriaty, Salsandra Jihan¹, M. H. S. (2015). Respon investor terhadap fatwa MUI no.83/2023 pada saham perusahaan terkena isu boikot. *Ilmumanajemen*, 4(93), 366- 378.
- Hananto, P. (2014). Opinion Leader versus New Opinion Leader dalam Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Selebtwit di Twitter untuk Komunikasi Pemasaran). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 140-153.
- Hirawati, H. (2017). Analisis Prediksi Financial Distress Berdasarkan Model Analysis Of Altman And Grover Financial Distress Prediction Model On Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *Riset Ekonomi Manajemen*, 0668. <http://jurnal.untidar.ac.id>
- Madanika Kusumaningrum, T. (2021). Perbandingan Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan yang Termasuk Kantar's 2020 Top 30 Global Retails (EUR). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1309-1327.
- Matondang, R. S., & Nasution, A. I. L. (2024). The Impact of the Boycott on the Fall on Stock Price of PT. Unilever. *Al-Mashrafiyah*, 8(1), 41-54. www.finance.Yahoo.com
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling Author (s): Michael Spence Published by: Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/1882010>. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- MUI. (2023). Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan Terhadap Perjuangan Palestina. *Mui*, 1.
- Niluh Kurnia Dewi Pratami, N. D., Triansari, N. T., & Rahutama Atidira, R. A. (2020).
- Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Scoopy Pada Pt. Mertha Buana Motor Singaraja. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26187>
- Prasetyaningtias, E., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski Dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1-3. <https://doi.org/10.26905/ap.v5i1.3072>
- Rohani, S. (2023). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN RASIO BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASI (BOPO) TERHADAP LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) PERIODE 2018-2022. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (Vol. 1, Issue 0).
- Sugiyono, P. lestari. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi*.
- Theodorus, S., & Artini, L. G. S. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas*

Udayana, 7(5), 2710.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p16>

Triatmaja, N. A., Niqrisah, Y., Pratiwi, D., Sulistiyowati, A., & Wulandari, A. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI. 12(01), 177-185.*

VOA. (2023). *Sejarah Konflik Israel-Palestina selama 100 Tahun Lebih.* VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/sejarah-konflik-israel-palestina-selama-100-tahun-lebih-/7305372.html>

Zaman, J. S. (2017). *Analisis Pengaruh Brand Image Corporate Terhadap Keputusan Pembelian Pada Planet Komputer Tasikmalaya.* 2(1), 2527-6247.

Analisis Financial Distress Pada Perusahaan yang Terkena Isu Boikot Menggunakan Model Grover

Ichsan Rifki Iswana¹, Ratna Anggraini Aripnatiwi²

DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v3i4.2404>
